



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT PEMBELAJARAN**

**PENILAIAN (ASSESSMENT)
DALAM PEMBELAJARAN**



APA HAKEKAT PENILAIAN

THE WORD ‘ASSESS’

- ❑ BERASAL DARI KATA KERJA LATIN ‘ASSIDERE’ YANG BERARTI “DUDUK BERDAMPINGAN”.
- ❑ DI DALAM ASSESSMENT PENGUJI SEHARUSNYA (SECARA PSIKOLOGIS) DUDUK BERSAMA / BERDAMPINGAN DENGAN MAHASISWA.
- ❑ HAL INI BERARTI BAHWA KITA BEKERJA **DENGAN** DAN **UNTUK** MAHASISWA, DAN BUKAN **TERHADAP / KEPADA** MAHASISWA (GREEN, 1998)

Assessment & Evaluation

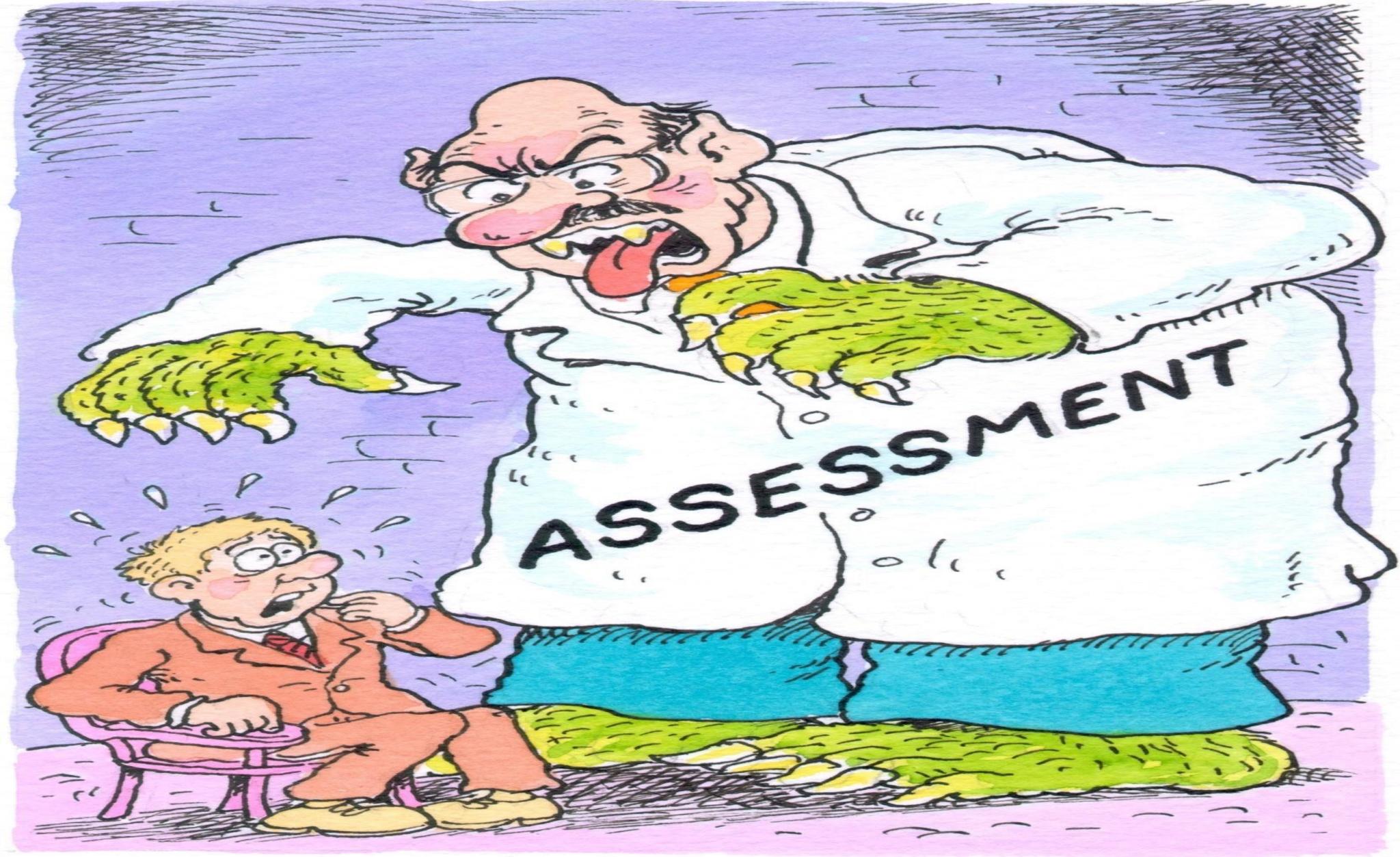
Assessment (Penilaian) – Assessment is one or more processes that identify, collect, and prepare data to evaluate the attainment of student outcomes and program educational objectives. Effective assessment uses relevant direct, indirect, quantitative and qualitative measures as appropriate to the outcome or objective being measured. Appropriate sampling methods may be used as part of an assessment process.

Evaluation (Evaluasi) – Evaluation is one or more processes for interpreting the data and evidence accumulated through assessment processes. Evaluation determines the extent to which student outcomes and program educational objectives are being attained. Evaluation results in decisions and actions regarding program improvement.

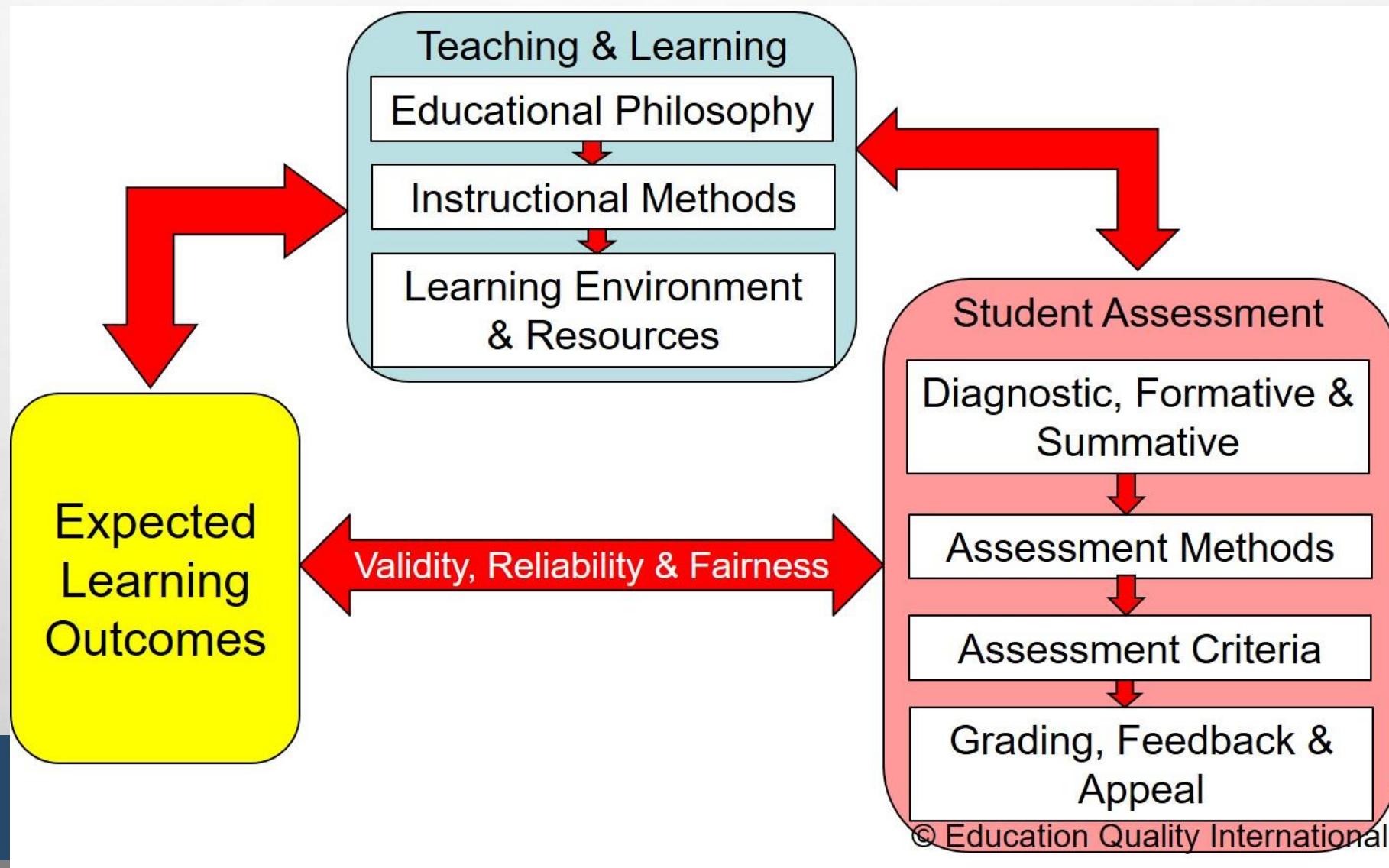
**Sumber: CRITERIA FOR ACCREDITING APPLIED SCIENCE PROGRAMS
Effective for Evaluations During the 2015-2016 Accreditation
Cycle Incorporates all changes**

approved by the ABET Board of Directors as of October 30, 2016

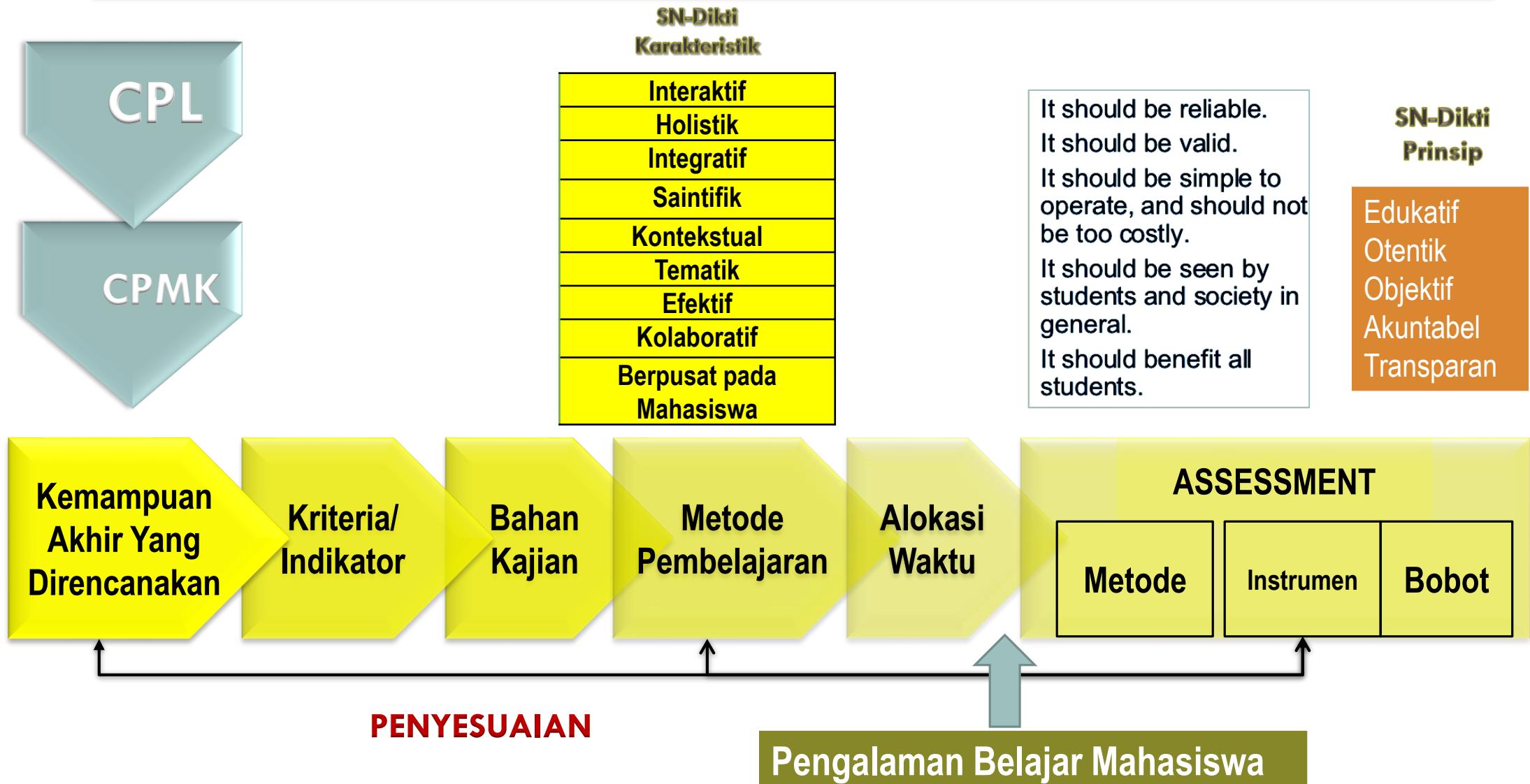
M
E
N
G
H
A
N
T
U
I



PENILAIAN MAHASISWA



Dasar Pengembangan Penilaian Pembelajaran



STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN sesuai SN-DIKTI

Prinsip: Edukatif, Otentik, Obyektif, Akuntabel, Transparan, dan Terintegrasi

4. Pemberian nilai akhir

1. Perencanaan Penilaian

menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, indikator, kriteria, instrumen, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran



melaksanakan proses penilaian



memberikan umpan balik dan konfirmasi hasil penilaian



mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa

3. Observasi kinerja dan pengembalian hasil observasi

2. Pemberian tugas atau soal

Pelaksana Penilaian:

Dosen atau Tim Dosen Pengampu tanpa atau dengan menyertakan pihak lain.

Teknik Penilaian:

Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket

Kategori Nilai:

A-E atau 4-0

Kelulusan:

1. Diploma & Sarjana: ≥ 2.00
2. Selain itu: ≥ 3.00

Prinsip Penilaian

Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015

•EDUKATIF	•OTENTIK	•OBJEKTIF	•AKUNTABEL	•TRANSPARAN
<ul style="list-style-type: none">•1• Penilaian untuk Pembelajaran• Diagnostik, Formatif - feedback• On going process• Investigasi kesenjangan• Membantu progress mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">•2• Penilaian sebagai pembelajaran• Pembelajaran aktif oleh siswa (metacognitif),• Berbagi dalam pembelajaran• Self assessment,• Peer assessment• On going process• Mahsw sebagai <i>critical assesor</i>• Kontekstual	<ul style="list-style-type: none">•3• Selalu mengacu pada CP• Bebas pengaruh subjektifitas• Ragam instrumen jelas• Sumatif + formatif	<ul style="list-style-type: none">•4• Standar penilaian jelas• Kriteria, grade dan deskripsi CP dan bobot penilaian jelas• Prosedur penilaian jelas• Dipahami mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">•5• Hasil penilaian dapat diakses semua kepentingan

SYARAT penilaian YANG BAIK

VALID : mengukur apa yang seharusnya diukur.

RELEVAN : sesuai dengan tingkat kemampuan.

SPESIFIK : tidak ada ambivalensi jawaban.

REPRESENTATIF : mewakili seluruh bahasan.

SEIMBANG : setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama

OBJEKTIF : tidak subjektif, memiliki standard yang jelas, terutama pada kompetensi

Tipe Penilaian

Penilaian untuk Pembelajaran <i>(Assessment for Learning)</i>	Penilaian sebagai Pembelajaran <i>(Assessment for Learning)</i>	Penilaian Pembelajaran <i>(Assessment of Learning)</i>
Penilaian untuk pembelajaran: sedang berlangsung, diagnostik, formatif	Penilaian sebagai Pembelajaran: peserta didik aktif terlibat, sedang berlangsung, melibatkan penilaian diri dan penilaian teman sejawat.	Penilaian Pembelajaran terjadi pada tengah atau akhir semester, atau tahapan tertentu.
Diagnostik dan Formatif	Penilaian diri-metakognisi	Sumatif

Penilaian Pembelajaran

Bentuk Tes:

Ujian tulis: kuis, esai, pilihan ganda, UTS, UAS, dll.

Bentuk non-Tes:

Ujian lisan, wawancara, makalah, presentasi, bermain peran, review jurnal, dll.

Rubrik: Rubrik Holistik, Rubrik Analitik (Diskriptif dan Skala Persepsi)

Portofolio: Portofolio perkembangan, Portofolio pamer/showcase, dan Portofolio koprehensif

Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	
Ketrampilan Umum		<ol style="list-style-type: none">1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Ketrampilan Khusus	observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Penguasaan Pengetahuan		
<p>Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.</p>		

Rubrik

Rubrik merupakan **panduan penilaian** yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Contoh 3 macam rubrik, yakni:

1. **Rubrik holistik** adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
2. **Rubrik deskriptif** memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
3. **Rubrik skala persepsi** memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Benefits of Using Rubrics

For Teachers

- Assess assignments consistently and objectively from student-to student.
- Clarify criteria, expectations and components of an assignment in specific terms.
- Give timely, effective feedback and promote student learning in a sustainable way.
- Save time in grading
- Improve teaching skills by evaluating results and by establishing benchmarks.

For Students

- Understand expectations and components of an assignment.
- More aware of learning process and progress.
- Improve work through timely and detailed feedback.

Types of Rubrics

Holistic Rubrics

Assess student's work as a whole.

Advantages:

- Emphasis on what the learner is able to demonstrate, rather than what he/she cannot do.
- Saves time by minimising the number of decisions in grading.

Disadvantages:

- Does not provide specific feedback for improvement.
- Can be difficult to select the single best description for varying level of performance.
- Criteria cannot be weighted.

Analytic Rubrics

Identify and assess components/dimensions of a student's work.

Advantages:

- Provide useful feedback on areas of strength and weakness.
- Criterion can be weighted to reflect the relative importance of each dimension.

Disadvantages:

- Need more time to create and use during grading.
- Performance for each criterion has to be well-defined to ensure that teachers arrive at the same score.

Sebelum Penilaian	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa/mahasiswa berkesempatan untuk melihat dan memahami tentang apa yang dinilai (kriteria) dan bagaimana detil deskripsi untuk grade capaian yang berbeda.▪ Dengan pemahaman tersebut, siswa/mahasiswa dapat menyusun strategi pembelajarannya.▪ Kemudahan bagi fasilitator untuk menjelaskan kepada siswa/mahasiswa bagaimana kinerja mereka dinilai
Pada saat penilaian	<ul style="list-style-type: none">▪ Bagi fasilitator, rubrik adalah suatu framework detil untuk menilai kinerja siswa/mahasiswa secara objektif terhadap suatu tugas yang diberikan untuk capaian pembelajaran yang telah ditentukan.▪ Bagi fasilitator, rubri memberikan kemudahan umpan balik dari kinerja mahasiswa terhadap setiap criteria
Setelah penilaian	Rubrik memberikan informasi penting bagi siswa/mahasiswa tentang mutu kinerjanya terhadap kriteria yang ditentukan. Rubrik juga menyediakan informasi secara transparan tentang bagaimana dan dengan nilai capaian yang berasal.

Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

DEMENSI	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

Contoh Format Penilaian dengan Rubrik Holistik

DEMENSI	Sangat Baik	Baik	Cukup	BOBOT	Nilai total
Skor	81-100	71-80	61-70		
Penguasaan Materi	deskripsi			30%	
Ketepatan menyelesaikan masalah	deskripsi			30%	
Kemampuan Komunikasi	deskripsi			20%	
Kemampuan menghadapi Pertanyaan	deskripsi			10%	
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	deskripsi			10%	
NILAI AKHIR				100%	

Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek Penilaian	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
	Skor	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)
1	Artikel berasal dari jurnal terindek dalam kurun waktu 3 tahun tarakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

Portofolio

Penilaian **portofolio** merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

3 macam penilaian portofolio:

1. **Portofolio perkembangan**, berisi koleksi hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. **Portofolio pamer/showcase** berisi hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. **Portofolio komprehensif**, berisi seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran.

PERFORMANCE ASSESSMENT (ASESMEN KINERJA)

TUGAS

Deskripsi tentang apa yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, termasuk batasan, dan metodenya.



KINERJA MAHASISWA

Kriteria penilaian **(RUBRIK)**

Untuk menunjukkan posisi ketercapaian pembelajaran dari setiap mahasiswa



TERIMAKASIH
ATAS PERHATIAN & KERJA SAMA NYA

